

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 561/Ekonomi Pembangunan
Bidang Fokus : Bidang X

USULAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**SOSIALISASI METODE-METODE PENGEMBANGAN USAHA
PADA USAHA KECIL MANIK-MANIK DAN RAJUTAN**

IBU ENENG RUKMAYA

TIM PENGUSUL

Ketua	: Yunie Rahayu, SE, ME	NIDN : 1021067804
Anggota	: Ahmad Soleh, SE, ME	NIDN : 1015058502
	: Dr. Sesarria Yuvanda, Sp, MM	NIDN : 1001077601

Dibiayai oleh :

Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI


2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Sosialisasi metode pengembangan usaha pada usaha kecil manik-manik dan rajutan.
2. Peserta Program : Internal
3. Tim
 - a. Ketua Tim
 - b. Nama : Yunie Rahayu
 - c. NIDN : 1021067804
 - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - e. Perguruan Tinggi : UM Jambi
4. Anggota Peneliti
 - a. Nama : Ahmad Soleh
 - b. NIDN : 1015058502
5. Anggota Peneliti
 1. Nama : Sesra Ria Yuvanda
 2. NIDN : 10001077601
3. Lokasi Kegiatan : Provinsi Jambi
4. Lama Kegiatan : 6 Bulan
5. Biaya kegiatan : 1.500.000,00.

**Mengetahui
Ka.Prodi**

**Jambi,
Tim Pelaksana**


(Ratih Rosita)

(Yunie Rahayu)

**Menyetujui,
Ketua LPPM UM Jambi**




(Prima Audia Daniel, SE, ME)

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

Contents

RINGKASAN	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Profil Mitra	6
1.3 Permasalahan Mitra	8
BAB II. SOLUSI YANG DITAWARKAN.....	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Sasaran kegiatan dan Lokasi.....	10
3.2 Metode Kegiatan.....	10
3.3 Langkah-Langkah Kegiatan.....	11
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian ini sangat perlu untuk dilakukan karena sangat penting dan dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha. usaha manik-manik ini berlokasi di kelurahan budiman, Kecamatan Jambi Selatan. Permasalahan utama yang akan diatasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah masalah pembukuan, pemasaran dan pengelolaan usaha. adapun solusi yang ditawarkan untuk ketiga masalah tersebut dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terkait permasalahan pembukuan, pemasaran dan pengelolaan produksi.

Rencana kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan maret hingga bulan juli pada tahun 2022, dengan rincina kegiatan : 1) Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembukuan, pemasaran dan pengembangan produksi di lakukan pada bulan maret 2022. 2) Dan pendampingan dilakukan pada bulan april hingga bula juli tahun 2022. Adapun luaran dari kegiatan ini rencananya akan diterbitkan pada jurnal pengabdian yang terakreditasi.

Kata kunci: usaha manik-manik, pembukuan, pemasaran produksi.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Bisnis perhiasan mungkin sudah banyak, tetapi peluang usaha masih terbuka jika kamu berhasil menemukan ciri khas dari aksesoris perhiasan yang akan dibuat. Adapun perhiasan yang dibuat bisa saja model sederhana dan tidak butuh teknologi tinggi seperti kalung manik-manik. Namun, ada juga perhiasan dengan teknologi khusus jika fasilitasnya memadai. Misalnya, menjual perhiasan perak atau mutiara. Dan bagian terpenting adalah perhiasan yang dibuat memiliki nilai lebih yang ditawarkan

Begitu pula dengan usaha merajut. Usaha merajut kini bisa menjadi lahan bisnis yang cukup menjanjikan. Berbekal kreativitas, kegiatan tersebut bisa menghasilkan beragam produk unik dan bernilai jual. Apabila dahulu rajutan identik dengan pakaian, kini kerajinan tangan itu telah merambah ke aksesoris, seperti sarung tangan dan kaos kaki. Bahkan, rajutan juga bisa dikreasikan menjadi dekorasi untuk ruangan. Misalnya, sarung bantal dan tempat tisu juga dibuat dengan sentuhan tersebut. Bukan hanya itu, banyak juga perajin rajutan juga mulai memproduksi tas, dompet, dan sepatu rajut. Selain tampak modis, sentuhan rajut pada produk fesyen tersebut juga menimbulkan kesan kasual. Hal tersebut membuat penggunaannya terlihat unik dibandingkan dengan produk fesyen konvensional. Bagi kaum hawa, tas dan sepatu rajut tersebut bisa menjadi aksen tersendiri dalam kelengkapan gaya berbusana. Sebab, aneka aksesoris itu bisa dipadukan dengan berbagai macam gaya busana, mulai dari formal hingga kasual.

Di tengah pandemi COVID-19, tidak semua UMKM mampu bertahan. Ada sejumlah pelaku usaha yang harus gulung tikar dan merumahkan para pekerja. Namun, ada juga UMKM yang bisa bertahan, atau beralih pada bisnis lain mengikuti arus kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pandemi *covid 19* ini berdampak bagi perkembangan usaha kecil menengah, termasuk diantaranya usaha manik-manik dan rajutan. Agar tetap bertahan, maka sebagian besar pengusaha jenis ini berupaya melakukan inovasi agar dapat tetap bertahan di masa

pandemic covid 19 ini. Ibu Eneng Rukmaya, sebagai perintis pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tak menyerah begitu saja dengan kondisi pandemi COVID-19 ini. Bahkan dengan hanya bermodalkan manik-manik dan benang rajut, Ibu eneng rukmana mampu menciptakan beragam kreasi bernilai jual. Tak tanggung-tanggung ia berhasil membuat tidak hanya satu macam kreasi saja, berbagai koleksi kreasi rajut telah dicobanya. Hingga seiring berjalannya waktu, dia berhasil menghasilkan karya-karya rajut seperti kreasi tas rajut, dompet rajut, gantungan kunci rajut, hingga konektor rajut. Sementara di masa pandemic covid 19 ini, untuk manik-manik ibu eneng fokus pada pembuatan strap masker dan konektor masker.

1.2 Profil Mitra

Latar belakang ibu Eneng Rukmaya memulai usaha ini yaitu berawal dari hobi ibu Eneng yaitu membuat kerajinan tangan rajutan dan manik-manik sehingga ibu Eneng berinisiatif untuk menjadikan hobinya tersebut menjadi sebuah penghasilan tambahan. Ibu eneng belajar manik-manik dari kakaknya sementara belajar rahutan dari keponakannya. Berbekal kemampuan ini maka ibu eneng membuat usaha manik-manik dan rajutan yang dimulainya pada tahun 2016 dengan peralatan seadanya dan membuka gerai di rumahnya yaitu di jalan Brigjen Katamso kelurahan kasang jaya kecamatan jambi timur Kota Jambi. Produk-produk hasil kerajinan tangannya dipajang dengan menggunakan sebuah etalase. Sejauh ini hasilnya usahanya tersebut cukup menguntungkan. Untuk mengikuti perkembangan jaman mana pemasaran yang dilakukan ibu Eneng menggunakan media online dengan segmen pasarnya yaitu masyarakat umum dan karakteristik pelanggan adalah anak-anak, remaja sampai orang dewasa.



Gambar 1. Produk Manik-Manik dan Rajutan Buatan Ibu Eneng Rukmaya

1.3 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang sering dialami oleh Ibu Eneng Rukmaya yaitu

1. Pembukuan keuangan yaitu ibu Eneng tidak membuat tentang pembukuan keuangan untuk usaha yang sedang dijalankan, sehingga berakibat pada ketidaktahuannya tentang berapa pemasukan dan pengeluaran pasti dalam usaha manik-manik dan rajutan tersebut
2. Marketing (pemasaran) yaitu dalam pemasaran produk ibu Eneng Rukmaya sudah menggunakan media online namun masih kurang efektif
3. Mode dan kualitas produksi yaitu ibu Eneng Rukmaya belum mengetahui mode yang sedang disukai dan cara meningkatkan kualitas produksi.

BAB II. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dari hasil wawancara kepada mitra terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, dan solusi permasalahan yang kami berikan yaitu :

No	Permasalahan Mitra	Solusi Yang Ditawarkan
1	Ketidakmampuan melakukan pembukuan keuangan sederhana	Memberikan pelatihan mengenai cara pembukuan sederhana bagi usaha kecil
2	Pemasaran produk via online yang masih belum efektif	Memberikan sosialisasi berbagai bentuk media sosial dan cara mengoperasikannya
3	Mode dan kualitas produksi yang masih belum sesuai keinginan pasar	Memberikan sosialisasi pemanfaatan jaringan internet untuk mencari informasi peningkatan kualitas dan mode produk

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Sasaran kegiatan dan Lokasi

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini tentu saja adalah Ibu Eneng Rukmaya sebagai pemilik dan pelau usaha manik-manik dan rajutan. Pelaksanaan Pengabdian ini tentu saja melibatkan beberapa pihak yaitu pelaksana (ketua dan anggota) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Jambi serta pemilik dan pelaku usaha manik-manik dan rajuta Ibu Eneng Rukmaya.

Adapun lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini beralamat di jalan brigjend. Katamso kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi yang berjarak dari kampus Universitas Muhammadiyah Jambi kurang lebih 9,4 kilometer atau dapat ditempuh dalam waktu 26 menit.

3.2 Metode Kegiatan

Permasalahan bahwa Ibu Eneng Rukmana masih kurang memahami cara pembukuan keuangan sederhana hingga kurang mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan mode yang diinginkan dapat diselesaikan dengan pemberian pelatihan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi dilanjutkan dengan praktek langsung, sedang masalah cara mempromosikan produk melalui media sosial yang efektif dilakukan melalui metode sosialisasi jenis-jenis media sosial dan cara penggunaan dilanjutkan dengan pembuatan akun media sosial yang belum dimiliki dan cara mengoperasikannya, terakhir masalah kurang mampu menyesuaikan mode dengan trend saat ini serta meningkatkan

mutu produk dilakukan dengan sosialisasi cara memanfaatkan internet untuk mencari mode trend terkini melalui google chrome dan dilanjutkan dengan praktek

3.3 Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai usaha manik-manik dan rajutan Ibu Eneng Rukmaya. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Eneng dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan produk yang baik dan disukai.
2. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan sosialisasi metode-metode pengembangan usaha manik-manik dan rajutan dalam bentuk pelatihan cara pembukuan keuangan sederhana, sosialisasi berbagai bentuk media sosial dan cara pengoperasiannya, sosialisasi memanfaatkan internet untuk mengetahui mode dan trend terkini produk yang dijual.
3. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi metode-metode pengembangan usaha manik-manik dan rajutan. Kesimpulan diambil dari pemahaman Ibu Eneng Rukmaya terhadap materi

yang diberikan melalui Tanya jawab/diskusi dan praktek langsung terhadap materi yang telah diberikan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan pertama ketidakmampuan dalam membuat laporan keuangan diatasi melalui pelatihan cara pembukuan keuangan sederhana dengan tahapan sebagai berikut :

Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pelatihan membuat laporan keuangan sederhana

Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.

Langkah 3 : Peserta berlatih untuk membuat laporan keuangan sederhana

Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan pembuatan laporan keuangan sederhana

Langkah 5 : Hasil karya laporan keuangan sederhana tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

2. Permasalahan kedua pemasaran via online yang telah dilakukan belum efektif diatasi melalui sosialisasi berbagai bentuk media sosial dengan tahapan sebagai berikut :

Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pelatihan pengenalan berbagai bentuk media sosial dan bagaimana mengoperasikannya

Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.

Langkah 3 : Peserta membuat akun media sosial sendiri

Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan cara mengoperasikan akun media sosial yang sudah dibuat

Langkah 5 : Perkembangan akun media sosial tersebut dipantau dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

3. Permasalahan ketiga ketidakmampuan mengikuti trend produk manik-manik dan rajutan diatasi melalui sosialisasi pemanfaatan jaringan internet dengan tahapan sebagai berikut :

Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi mengenai sosialisais pemanfaatan jarinagn internet untuk mencari berbagai informasi terkait usaha

Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.

Langkah 3 : Peserta berlatih untuk mencari informasi terkait usaha dengan memanfaatkan jaringan internet, misalnya melalui you tube, instagram, google, dan lain sebagainya

Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan menyimpan informasi yang ditemukan untuk digunakan dalam pengembangan mode produk

Langkah 5 : Hasil karya produk yang telah disesuaikan dengan trend diinformasikan ke tim pengabdian dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Transportasi	250.000,-
2	Pembelian bahan habis pakai	400.000,-
3	Konsumsi	250.000,-
4	Penerbitan Jurnal	600.000,-
Jumlah		1.500.000,-

Jadwal Penelitian

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, Halimah, Sushanty Saleh, and Pebrina Swissia. "Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk." *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2019).
- Irawati, Rina, and Irawan Budi Prasetyo. "Pemanfaatan Mesin Jahit High Speed Electric Untuk Peningkatan Industri Kreatif Rajutan (Crochet Goods) di Malang." *Jurnal ABM Mengabdi* 5 (2018): 11-23.
- Legi, Paskasius Kalis, and Timbul Raharjo. "EKSPLORASI ANYAMAN MANIK KALIMANTAN DAN SULAM TAPIS LAMPUNG DALAM KARYA SENI." *Corak: Jurnal Seni Kriya* 6.1 (2017)
- Quran, Rehan Nur. *PERANCANGAN E-COMMERCE PADA TOKO FLORA*. Diss. STIKOM DINAMIKA BANGSA JAMBI, 2017.
- Wibawa, Dian Prihardini, and Duwi Agustina. "IBU RUMAH TANGGA BERDAYA DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KERAJINAN MACRAME." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 6.1 (2019): 25-29.
- Widyawati, Clarissa. *Kreasi Lampion Rajut*. Tiara Aksa, 2012.
- <https://kaltimprov.go.id/berita/kerajinan-dari-manik-manik>
- <https://oriflameid.com/cara-membuat-hiasan-kerajinan-dari-manik-manik/>
- <https://kerajinantanganx.blogspot.com/2013/03/cara-membuat-kerajinan-tangan-dari-manik-manik.html>
- <https://ragamkerajinantangan.blogspot.com/2015/03/Ragam-Kerajinan-Tangan-Dari-Manik-Manik.html>

PETA LOKASI



Gambar 2. Jarak Kampus Universitas Muhammadiyah Jambi dengan Lokasi Mitra di Jalan Bridgend Katamso Kel. Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur